

ABSTRAK

Dalam suatu proses produksi, seringkali yang mendapat perhatian adalah dari perspektif *quality* semata, yaitu bagaimana perusahaan dapat memproduksi *finish goods* yang sesuai dengan selera pangsa pasar. Namun, suatu proses produksi faktanya tidak hanya menghasilkan *finish goods* semata, namun juga memberikan dampak beban bagi *financial* perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu *knowledge* lain bagi pihak manajemen *department* produksi agar mereka dapat meningkatkan *cost awareness* mereka untuk melakukan proses produksi secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, *department* produksi tidak hanya memberikan kontribusi bagi perusahaan dari segi *demand finish goods* semata, namun juga memberikan *support* bagi perusahaan dengan ikut meningkatkan efisiensi dari *cost* yang mereka hasilkan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan suatu pengendalian melalui *personnel control*. *Personnel control* terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu *selection & placement*, *job design*, dan juga *training*. Melalui sebuah *training*, diharapkan pihak manajemen dapat memberikan *knowledge* pada karyawan mereka untuk mengatasi permasalahan *lack of direction dan personnel limitations*, yaitu dimana karyawan tidak mampu untuk melakukan kebijakan perusahaan karena terbatasnya *knowledge* mereka.

Pada PT "X", *department* produksi perusahaan tersebut merupakan pihak manajemen dengan latar belakang pendidikan teknik. Mereka memiliki *ability* terhadap proses produksi secara operasional dengan baik, namun mereka belum memiliki *knowledge* mengenai *finance*, yaitu dampak apa yang diberikan oleh proses produksi terhadap *financial* perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian dalam bentuk *training FINON (Finance for Non Finance)* untuk meningkatkan *cost awareness* pada pihak *department* produksi tersebut.